



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH RIAS WAJAH KARAKTER FOTO/TV/FILM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN FPP UNP

USE OF INTERACTIVE MULTIMEDIA LEARNING MEDIA TO IMPROVE ACTIVITIES AND LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS IN PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF PHOTO / TV / FILM FACILITIES PROGRAM STUDY OF EDUCATION AND BEAUTY FACILITIES OF FPP UNP

Tyas Asih Surya Mentari¹, Linda Rosalina², Ahmaddul Hadi³

^{1,2,3}Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

E-mail: tiehasih@gmail.com

INFO ARTIKEL

Koresponden:

Tyas Asih Surya Mentari
tiehasih@gmail.com

Kata kunci:

media pembelajaran,
multimedia, interaktif,
mata kuliah rias wajah
karakter foto/tv/fim

hal: 194 - 199

ABSTRAK

Permasalahan yang ditemui pada pembelajaran Rias Wajah Karakter Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan TRK FPP UNP adalah mahasiswa kesulitan menentukan tema pada Rias Wajah Karakter, mengaplikasikan bahan dan kosmetika pada Rias Wajah Karakter, serta kesesuaian disain Rias Wajah Karakter pada aplikasi Rias Wajah Karakter sehingga hasil Rias Wajah Karakter kurang maksimal. Permasalahan ini diperkirakan muncul karena penggunaan media pembelajaran yang digunakan kurang dapat mengoptimalkan pemahaman mahasiswa, sehingga aktivitas dan hasil belajar mata kuliah Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film materi Rias Wajah Karakter hasil nilai praktek cenderung rendah. Diharapkan dengan penggunaan media pembelajaran multimedia interaktif terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar Rias Foto/TV/Film materi Rias Wajah Karakter. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Jurusan TRK FPP UNP yang sedang mengikuti mata kuliah Rias Wajah Karakter semester Juli-Desember 2018 berjumlah 21 orang. Data penelitian ini diperoleh dari hasil menggunakan tes hasil belajar, lembar pengamatan, nilai praktek materi Rias Wajah Karakter. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Siklus 1 dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan sampai terjadi satu siklus kemudian direfleksi dan dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Apabila telah terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar Rias Wajah Karakter pada siklus I dan Siklus II maka penelitian dihentikan.

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Correspondent: Tyas Asih Surya Mentari <i>tiehasih@gmail.com</i></p> <p>keywords: <i>interactive, multimedia, learning media, photo/to/fim character makeup courses</i></p> <p>page: 194 - 199</p>	<p>Problems encountered in the learning of Character Makeup Face and Beauty Education Study Program of FPP TRP UNP are students having difficulty determining the theme of Character Makeup, applying materials and cosmetics to Character Makeup Makeup, as well as the suitability of Character Makeup Design in Character Makeup application so the results of Character Makeup are not maximal. This problem is expected to arise because the use of instructional media used is not able to optimize students' understanding, so the activities and learning outcomes of subject/photo/TV character makeup/character makeup classes character practice results tend to be low. It is expected that with the use of interactive multimedia learning media there will be an increase in activity and learning outcomes Photo/TV Makeup/Material Film Character Makeup Faces. This study uses a qualitative and quantitative approach. The subjects in this study were students of the Cosmetology and Beauty Education Study Program of the FPP UNP TRK who were participating in the Character Makeup Class in July-December 2018 with 21 people. The data of this study were obtained from the results of using learning outcomes tests, observation sheets, the value of material practice in Character Makeup. This research is planned in two cycles. Cycle 1 was held three times until one cycle occurred and then reflected and continued with cycle II. Cycle II was held in three meetings. Each cycle through the stages of action planning, implementation, observation and reflection. If there has been an increase in activity and learning outcomes of Character Makeup in the first cycle and Cycle II, the research was stopped.</p> <p>Copyright © 2018 UJES. All rights reserved</p>

PENDAHULUAN

Pembelajaran Tata Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Salah satu standar kompetensi melakukan Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film adalah kompetensi dasar melakukan Rias Wajah Karakter. Pembelajaran Rias Wajah Karakter menuntut mahasiswa mampu melakukan macam-macam bentuk dari Rias Wajah Karakter yang ada dalam buku paket. Selain itu, kemampuan dalam melaksanakan praktek Rias Wajah Karakter sangat dibutuhkan mahasiswa dalam kesiapan memasuki dunia kerja di industri dan profesionalisme mahasiswa sebagai *beautician*.

Pada pembelajaran Tata Rias Wajah Karakter, yang memiliki langkah kerja Rias Wajah Karakter dijabarkan dalam *jobsheet* dan juga dijelaskan melalui metode demonstrasi. Pembelajaran Rias Wajah Karakter yang dilaksanakan selama ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi dan latihan. Media yang digunakan saat pembelajaran hanya terbatas pada media *white board*, *power point* dan media cetak seperti buku ajar dan *jobsheet*. Namun proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media yang tersedia, belum

mampu mengoptimalkan proses belajar mahasiswa. Mahasiswa masih kesulitan menguasai konsep dasar Rias Wajah Karakter dan belum mampu mengaplikasikan bahan dan kosmetika dengan tepat dan mendisain Rias Wajah Karakter untuk makeup karakter. Hal ini terlihat dari hasil Rias Wajah Karakter yang kurang maksimal. Hasil riasan wajah karakter kurang maksimal disebabkan karena keterbatasan bahan dan kosmetika yang kurang *update* dan teknik aplikasi bahan dan kosmetika yang tidak tepat. Untuk dapat Rias Wajah Karakter diperlukan penguasaan konsep, prinsip sehingga mampu mengaplikasikannya.

Beberapa usaha yang dilakukan untuk membantu mahasiswa adalah dengan menjelaskan berulang kali konsep Rias Wajah Karakter dan mendemonstrasikan kembali teknik dasar Rias Wajah Karakter secara individual. Hal ini menyebabkan waktu yang dibutuhkan relatif lama atau kurang efektif sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung sesuai dengan silabus yang disusun. Kesulitan mahasiswa menguasai materi mata pembelajaran Tata Rias Wajah Karakter Rias Wajah Karakter berdampak pada rendahnya hasil belajar mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil belajar mahasiswa Tata Rias Wajah Karakter pada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Univeristas Negeri Padang. Adanya kelemahan mahasiswa dalam me-Rias Wajah Karakter disebabkan karena mahasiswa belum sepenuhnya menguasai konsep dasar Rias Wajah Karakter dan kurang mampu mengaplikasikan bahan dan kosmetika dengan tepat.

Secara umum mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran Rias Wajah Karakter, diantaranya menentukan tema pada Rias Wajah Karakter, mengaplikasikan bahan dan kosmetika pada Rias Wajah Karakter, serta kesesuaian disain rias pada aplikasi Rias Wajah Karakter. Ini disebabkan mahasiswa memandang bahwa Rias Wajah Karakter ini sulit dan membosankan. Gambaran permasalahan yang terdapat pada mata pelajaran Tata Rias Wajah Karakter Wajah Karakter menunjukkan bahwa kompetensi tata Rias Wajah Karakter perlu diperbaiki dan dioptimalkan guna meningkatkan pemahaman konsep mahasiswa. Untuk itu diperlukan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

METODE PENELITIAN

Waktu, Tempat, dan Peserta Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan di Program Studi Tata Rias dan Kecantikan TRK FPP UNP. mahasiswa tingkat satu angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan yang sedang mengambil mata kuliah Rias Wajah Karakter Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai dengan September 2018 semester Juli-Desember 2018.

Metode Pelaksanaan

Model penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (action research). Penelitian ini dilakukan dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui tindakan dalam suatu siklus. Kegiatan penelitian dimulai dengan refleksi awal. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kesulitan-kesulitan yang harus segera diatasi. Dalam penelitian ini, sebelumnya, peneliti melakukan studi pendahuluan berupa observasi awal terhadap mata kuliah Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada di lapangan pada mata kuliah Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film. Berdasarkan analisa dosen, dasar pelaksanaan tindakan

kelas dari siklus I ke siklus berikutnya didasarkan peningkatan aktivitas dan pencapaian nilai minimal 75.

Prosedur pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus sesuai dengan Silabus. Jika peneliti telah menjumpai keberhasilan dan hambatan pada siklus pertama, maka peneliti menentukan rancangan tindakan berikutnya untuk siklus kedua. Kegiatan pada siklus kedua berupa kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya namun diberi berbagai tambahan untuk perbaikan dari hambatan dan kesulitan yang ditemui dalam tindakan siklus pertama. Jika peneliti masih merasa belum puas dengan hasilnya maka dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas berupa kegiatan pembelajaran dengan penggunaan multimedia interaktif pada mata kuliah Rias Wajah Karakter Foto/TV/Film materi Rias Wajah Karakter. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

1. Peneliti sebagai dosen praktisi melakukan pembelajaran Rias Wajah Karakter dengan penggunaan multimedia interaktif pada pokok bahasan konsep dasar Rias Wajah Karakter, menentukan tema dan disain Rias Wajah Karakter koreksi dengan SAP yang dibuat.
2. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dan alat perekam
3. Peneliti dan pengamat melakukan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan, kemudian melakukan refleksi. Hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan aktivitas belajar mahasiswa pada mata kuliah Rias Foto/TV/Film materi Rias Wajah Karakter menggunakan media pembuatan video Rias Wajah Karakter. Dilihat dari aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa dimana terjadi peningkatan aktifitas belajar mahasiswa dari siklus 1 yaitu 25% menjadi 90% pada siklus 2. Mahasiswa terlihat lebih serius, tekun dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran media interaktif dapat membuat pembelajaran menjadi jauh lebih hidup dan bersemangat karena meningkatnya respon mahasiswa terhadap materi yang disajikan dosen. Dilihat dari aktivitas mahasiswa dalam mengerjakan tugas baik latihan di kampus maupun di rumah terlihat bahwa multimedia interaktif sangat membantu mahasiswa jika menghadapi kesulitan di luar jam perkuliahan maupun dalam perkuliahan.

Peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Rias Foto/TV/Film materi Rias Wajah Karakter dengan menggunakan multimedia interaktif. Penggunaan multimedia interaktif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa dimana dari data yang diperoleh dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai 75 ke atas (sesuai kriteria keberhasilan tindakan) pada perkuliahan di mana pada siklus 1, 5 orang (25%) memperoleh nilai di atas 75 dan 15 orang (75%) masih memperoleh nilai di bawah 75. Pada siklus 2 jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai di atas 75 meningkat menjadi 18 orang (90%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah 75 menurun menjadi 2 orang (10%).

Peningkatan hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor, meningkatkan aktivitas belajar yang berimplikasi terhadap meningkatnya hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan Sudjana (2009:39) bahwa faktor-faktor yang

mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi dua, faktor utama yakni faktor dari dalam diri dan faktor yang datang dari luar diri siswa/mahasiswa. Faktor-faktor ini dapat berupa tingkat intelegensi, motivasi belajar, minat, cara belajar, bakat, frekwensi atau waktu untuk belajar, beban atau tugas belajar, tingkat disiplin diri, media belajar, bahan ajar yang tersedia dan lain sebagainya.

Selanjutnya Usman (2006:4), proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya makin aktif anak didik mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor melalui berinteraksi dengan guru/dosen, teman sejawat, bahan pelajaran, media pelajaran dan lingkungan, maka akan semakin kaya dan semakin bermakna pengalaman belajar mereka. Oleh karena itu, dosen atau pendidik harus menciptakan peluang berbagai pengalaman belajar yang dapat dilalui mahasiswa untuk membantu tercapainya pengalaman belajar yang optimal bagi mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penggunaan media pembelajaran video dapat meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa pada mata kuliah Rias Foto/TV/Film materi Rias Wajah Karakter Program Studi Pendidikan Tata Rias dimana terjadi peningkatan belajar mahasiswa yaitu pada siklus 1 menjadi pada siklus 2. Dimana terlihat adanya keseriusan dan perhatian mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran karena penggunaan multimedia interaktif merupakan hal baru dalam pembelajaran Rias Wajah Karakter yang dapat memudahkan mahasiswa memahami konsep-konsep pembelajaran yang disampaikan. Gambar-gambar dan yang terdapat pada multimedia interaktif sangat mendukung pemahaman konsep-konsep pembelajaran, mempercepat masa penyelesaian tugas serta meningkatkan respon mahasiswa dalam pembelajaran (bertanya, mengemukakan pendapat). Penggunaan media pembelajaran media interaktif dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada matakuliah Rias Wajah Karakter. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa dari pra siklus 1 sampai siklus 2 dimana rata-rata sebelum siklus 1 (64,05), siklus 1 (74,12%) dan siklus 2 (82,3). Selanjutnya persentase mahasiswa yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria keberhasilan. tindakan (di atas 75) juga meningkat dimana pada siklus 1 hanya 25% meningkat menjadi 90 % pada siklus 2.

Saran

Memberikan pelatihan-pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan profesionalisme dosen dalam mengajar seperti pelatihan merancang media pembelajaran berbasis teknologi. Dapat merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga kualitas pembelajaran dalam kelas semakin meningkat. Mahasiswa dapat memanfaatkan media pembelajaran media interaktif ini dengan sebaik-baiknya sehingga dapat menjadi mahasiswa yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi.(1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana, 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik, 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

- Rusman & Cepi Riyana, 2011. *Pembelajaran Berbasiss Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pres.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar Arshad (2011).*Media Pembelajaran*. Cetakan ke15. jakarta :rajawali press.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Andi Prastowo. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

=====